

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia akan berusaha memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup. Dengan melihat peningkatan kebutuhan manusia menyadarkan seseorang memiliki pemikiran akan pentingnya kebutuhan dimasa depan. Dengan meningkatnya kebutuhan manusia tersebut harus di iringi dengan meningkatnya pendapatan. Memikirkan keuntungan di masa depan menandakan bahwa adanya persiapan yang cukup dan memiliki strategi yang pas untuk menjalani kehidupan yang terjamin di masa yang akan depan. Bukanlah hal yang baru ketika sebagian masyarakat merasa bahwa investasi perlu dilakukan untuk menjamin kelangsungan perekonomiannya.

Pentingnya investasi membuat seseorang mengambil langkah yang baik untuk berinvestasi seperti berinvestasi di reksadana saham di indonesia. Sebagian masyarakat tidak memiliki waktu atau keahlian dan pengalaman untuk melakukan investasi secara langsung ke bursa saham maka untuk bisa melakukan investasi sangat diperlukan pengetahuan yang luas etika memilih saham. Dari tahun 2019-2021 reksadana tumbuh sangat pesat,dilihat dari jumlah reksadana yang terus mengalami peningkatan. Tetapi terlihat dari beberapa tahun terakhir ini reksadana terjadi fluktuasi dan mengalami penurunan.

No	Nama Perusahaan	Tahun 2019	Tahun 2022
1.	Simas saham unggulan	1.806,9647	1.356,4451
2	BNI-AM Inspiring Equity Fund	1.155,4125	1.004,4497
3	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	1.989,7858	1.005,8689
4	Schroder Dana Prestasi Plus	1,765,8790	1.879,0003
5	Sucorinvest Equity Fund	1.878,8900	1.887,8970

Sumber: www.bareksa.com

Ada beberapa perusahaan investasi yang tersedia di bareksa dan saat ini menjadi perusahaan top 5 di bareksa yaitu Manulife aset manajemen Indonesia. Manulife AM Indonesia atau MAMI tercatat bertahan menempati posisi pertama manager investasi dengan dana kelolaan reksadana dana terbesar pada bulan lalu dana kelola nya adalah RP. 18,56 Triliun. Per akhir bulan lalu dan menguasai pangsa pasar 15%. Bahkan salah satu reksadana saham terbaik yakni Schroder Dana Prestasi Plus berhasil cuan 12,53% dan salah satu reksadana indeks terbaik yakni BNP Paribas Sri Kehati membukukan imbal hasil 13,43% setahun di 2022 (Bareksa, 2022).

Lonjakan inflasi membuat bank sentral negara-negara di dunia beramai-ramai memperketat kebijakan moneter dengan kenaikan agresif suku bunga acuan agar inflasi bisa terkendali. Kenaikan suku bunga acuan berpengaruh terhadap yield (imbal hasil) acuan obligasi di semua negara, termasuk Indonesia. Hal ini terlihat dari kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia sepanjang 2022 yang sebesar 2% dari 3,5% jadi 5,5% saat ini, turut mempengaruhi pelemahan yield Surat Berharga Negara (SBN) acuan 10 tahun dari 6,4% pada akhir 2021 jadi 6,9%

pada akhir 2022 (Bareksa, 2022).

Ketika akan melakukan investasi pada instrumen keuangan, kewajiban investor adalah mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu instrumen, evaluasi atas kinerja investasi adalah tahap terpenting didalam analisis terutama jika dikaitkan dengan pengelolaan portofolio investasi, Tindakan ini dilakukan agar portofolio investasi yang di bentuk dapat memberikan pengembalian yang memadai, sesuai dengan tingkat risikonya, demikian pula halnya dengan investasi pada reksadana, (Nicodemus, 2019).

Berdasarkan undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27 pengelolaan reksadana diserahkan kepada manajer investasi reksadana menjadi salah satu instrumen investasi yang menarik, karena masyarakat yang tidak terlalu mengerti seluk-beluk investasi tetap dapat melakukan investasi dengan mengalokasikan dananya kepada manajer investasi yang notabane sudah lebih berpengalaman dalam bidang investasi. Reksadana merupakan sarana investasi bagi investor untuk dapat berinvestasi ke berbagai instrumen investasi yang tersedia. Melalui reksadana investor sudah tidak perlu di repotkan dalam mengelola portofolio investasinya sendiri. Investor yang ingin terlibat dalam bursa saham tetapi tidak mengetahui cara kerjanya dapat memanfaatkan reksadana sebagai instrumen investasinya (Muhammad & R, 2017). Masyarakat bisa berinvestasi di reksadana sesuai dengan kemampuan dan tujuan investasinya agar mendapat hasil yang maksimal.

Kinerja reksadana menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasinya, kinerja reksadana di pengaruhi oleh banyak

faktor penentu apakah reksadana berkinerja baik atau buruk (Habib & Harjum, 2016). Banyak keuntungan dan kemudahan dalam berinvestasi dalam reksadana, dengan banyaknya respon positif yang di dapat dari masyarakat, reksadana memiliki dua jenis berdasarkan basis oprasionalnya ada reksadana saham konvensional dan reksadana saham syariah, dalam berinvestasi investor perlu mengevaluasi kinerja yang di gunakan, dan hal tersebut dilakukan sebelum berinvestasi pada reksadana. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksadana yaitu *past performance* dan *fund size*.

Past performace adalah kinerja masalalu mencerminkan kemampuan reksadana dalam menghasilkan return atau tingkat pengembalian yang diberikan untuk para investornya pada tahun lalu. penilaian kinerja pada masalalu ini dilihat berdasarkan performance yang dapat dilihat dari periode sebelumnya.

Pada penelitia ini Past performance diukur menggunakan NAB (Nilai Aktiva Bersih), NAB adalah alat ukur untuk mengukur dan melihat suatu kinerja reksadana yang diukur melalui NAB. NAB adalah salah satu faktor pembentuk harga reksadana. Kinerja reksadana menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasinya. Kinerja reksadana dipengaruhi oleh banyak faktor penentu apakah reksadana berkinerja baik atau buruk. Faktor tersebut pertama adalah past performance. Kinerja masalalu dapat dijadikan referensi kinerja sebagai salah satu pertimbangan dalam investasi reksadana, namun bukan satu-satunya, dalam penelitian menegaskan bahwa kinerja masa lalu dari dana memeberikan informasi yang berguna untuk memprediksi keuntungan masa

mendatang.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja reksadana yang kedua yaitu fund size, ukuran reksadana merupakan cerminan dari besar kecilnya reksadana berdasarkan dana yang dikelola yang dapat dinilai dari besarnya TNA, reksadana dengan aset yang besar memiliki keuntungan dibandingkan dengan reksadana yang kecil, yaitu reksadana dengan aset yang besar mendapatkan keuntungan dari skala ekonomis, memiliki kemudahan dalam melakukan diversifikasi terhadap portofolio mereka dan dana yang besar memiliki banyak sumberdaya yang melakukan penelitian selain itu manajer dana besar memperoleh posisi di peluang investasi yang menguntungkan yang tidak tersedia untuk pelaku pasar yang lebih kecil menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja reksadana dan ukuran reksadana. (Habib & Harjum, 2016).

Dalam penelitian Harjum Wardana, Ilham Adi (2022) variabel past performance berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham di Indonesia. Ria Wahyu And Arfinto (2020) past performance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham di Indonesia. Penelitian Lilis Wulandari (2022) variabel fund size tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham di Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sumarjo (2021) yang membedakan penelitian ini adalah penelitian ini menambahkan variabel Fund size. Objek pada penelitian ini adalah reksadana saham konvensional di Indonesia, reksadana dipilih karena berdasarkan data Bareksa 2021 bahwa reksadana memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya

untuk pertumbuhan ekonomi dan keberlangsungan hidup masyarakat di masa depan (Bareksa, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PAST PERFORMANCE DAN FUND SIZE TERHADAP KINERJA REKSADANA DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA REKSADANA SAHAM KONVENSIONAL DI INDONESIA PERIODE 2019-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Past performance* terhadap kinerja reksa dana saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Fund size* terhadap kinerja reksa dana saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis pengaruh Past Performanceterhadap kinerja reksadana saham
2. Untuk Menganalisis pengaruh Fund size terhadap kinerja reksa dana saham

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan untuk referensi pengembangan penelitian dan menjadi wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen terutama pada bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Bagi Investor

Menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi Umur reksa dana pasar uang.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Menjadi salah satu sumber informasi untuk memperkembangkan perusahaan perusahaan tersebut.

4. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi keuangan serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

1.5 Sistematika Penelitian

Gambaran umum mengenai penelitian ini penulis menulis penelitian ini dengan sistematis dan singkat dengan membagi lima bab dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi alat dan bahan, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, pengukuran variabel dan metode analisis (metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dipakai dan metode analisis data).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan peneliti, analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang relevan dengan permasalahan yang ada untuk mengembangkan penelitian ini sehingga di harapkan memperbaiki penelitian di masa mendatang.